

## Peningkatan Spiritualitas Siswa Melalui Pelaksanaan Dzikir Akbar Bulanan di MAN 1 Mandailing Natal

Iqbal Alawi Nasution<sup>\*1</sup>, Muhammad Yusril Nasution<sup>2</sup>, Asmaul Husna Lubis<sup>3</sup>, Fatiha Hasanah<sup>4</sup>, Nurul Mawaddah<sup>5</sup>, Novianora Nasution<sup>6</sup>, Nur Khofifah<sup>7</sup>, Nikmah Khairani<sup>8</sup>, Fikah Hasibuan<sup>9</sup>, Kasman<sup>10</sup>

12345678910STAIN Mandailing Natal

\*Corresponding author, e-mail: [pplman1mandailingnatal@gmail.com](mailto:pplman1mandailingnatal@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan spiritualitas siswa. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan Dzikir Akbar bulanan di MAN 1 Mandailing Natal sebagai sarana penguatan nilai-nilai keislaman dan peningkatan ketakwaan siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, pendampingan, serta evaluasi rutin terhadap pelaksanaan Dzikir Akbar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan antusiasme siswa dalam mengikuti dzikir, serta dampak positif terhadap sikap dan perilaku mereka, seperti meningkatnya kedisiplinan, ketenangan batin, dan kepedulian sosial. Selain itu, keterlibatan guru dan pihak sekolah dalam mendukung kegiatan ini turut berkontribusi dalam membentuk lingkungan religius yang kondusif. Dengan adanya Dzikir Akbar bulanan, diharapkan siswa dapat lebih memahami makna ibadah dan menjadikannya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki kesadaran spiritual yang tinggi.

**Kata Kunci:** Dzikir Akbar, Spiritualitas Siswa, Pembentukan Karakter, Kegiatan Keagamaan, MAN 1 Mandailing Natal

### Abstract

Religious activities in the school environment play an important role in shaping students' character and enhancing their spirituality. This community service aims to optimize the implementation of the monthly Dzikir Akbar at MAN 1 Mandailing Natal as a means of strengthening Islamic values and increasing students' piety. The methods used in this activity include socialization, mentoring, and regular evaluations of the Dzikir Akbar implementation. The results of this activity show an increase in students' awareness and enthusiasm in participating in dzikir, as well as positive impacts on their attitudes and behavior, such as improved discipline, inner peace, and social awareness. Additionally, the involvement of teachers and school staff in supporting this activity contributes to creating a conducive religious environment. With the monthly Dzikir Akbar, students are expected to better understand the meaning of worship and incorporate it into their daily lives, ultimately forming a generation with noble character and strong spiritual awareness.

**Keywords:** Dzikir Akbar, Student Spirituality, Character Development, Religious Activities, MAN 1 Mandailing Natal



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author.

---

## Pendahuluan

Pendidikan di madrasah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan spiritualitas mereka agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa (Abdul Hafizh Azizi et al., 2022; Rahmawati et al., 2021; Yani, 2019). Proses pendidikan yang komprehensif tidak hanya mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai moral dan spiritual yang mendalam (Dalimunthe, 2021; Kurniawan, 2016). Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan spiritualitas siswa adalah melalui kegiatan Dzikir Akbar yang dilaksanakan secara rutin setiap akhir bulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal (MAN 1 Mandailing Natal). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai keislaman dalam kehidupan siswa serta menciptakan atmosfer religius yang dapat mendukung proses pembelajaran dan pengembangan pribadi siswa secara menyeluruh.

Dalam kehidupan modern yang penuh dengan tantangan dan distraksi, peningkatan spiritualitas menjadi hal yang sangat penting bagi siswa (Gustini, 2016). Tantangan-tantangan tersebut sering kali membuat siswa terjebak dalam rutinitas yang mengarah pada kecemasan dan penurunan kualitas hubungan sosial di sekolah (Karim, 2022). Oleh karena itu, kegiatan keagamaan, seperti dzikir dan doa bersama, dapat memberikan dampak positif terhadap ketenangan batin, motivasi belajar, serta memperkuat hubungan sosial di lingkungan sekolah (Rahman & Sadewa, Mohammad Aristo, 2020; Ridho, 2019; Umro, 2019). Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diharapkan dapat mendalami aspek keislaman dalam diri mereka, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah maupun di luar sekolah (Abdul Hafizh Azizi et al., 2022; Ali, 2020; Alim & Indra, 2023).

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan secara bersama-sama dapat membangun kebersamaan, mempererat ukhuwah, dan meningkatkan rasa tanggung jawab sosial di kalangan siswa (Anam, 2018). Kegiatan seperti Dzikir Akbar ini dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap disiplin, rasa syukur, serta pengembangan karakter lainnya. Selain itu, Dzikir Akbar yang dilaksanakan di MAN 1 Mandailing Natal ini tidak hanya sekadar menjadi kegiatan seremonial, tetapi juga merupakan sarana untuk memperkuat hubungan antara siswa dengan Allah SWT dan sesama, menciptakan kedamaian dalam jiwa mereka serta membentuk karakter yang lebih baik.

Dzikir Akbar yang dilakukan secara berjamaah di MAN 1 Mandailing Natal bertujuan untuk menciptakan atmosfer yang khushyuk dan penuh keberkahan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, tetapi juga menjadi sarana refleksi diri bagi mereka dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dzikir Akbar yang dilakukan dengan penuh keikhlasan dan

---

kekhusyukan dapat membantu siswa untuk menenangkan pikiran, menghilangkan stres, dan memperoleh ketenangan batin, yang pada gilirannya dapat membantu mereka dalam menjalani aktivitas sehari-hari dengan lebih baik.

Dalam pelaksanaannya, Dzikir Akbar di MAN 1 Mandailing Natal diadakan setiap akhir bulan dan diikuti oleh seluruh siswa dari berbagai kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu tertentu yang telah disesuaikan dengan jadwal kegiatan madrasah. Dzikir Akbar ini dipimpin oleh salah satu guru atau pembimbing agama, dan dilakukan secara berjamaah dengan tujuan agar siswa merasakan kekuatan bersama dalam mengingat Allah. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan tausiyah atau pesan moral yang diberikan setelah dzikir, agar siswa dapat lebih memahami makna dari setiap kalimat yang mereka baca dan merasakan dampaknya dalam kehidupan mereka.

Kegiatan Dzikir Akbar yang dilaksanakan secara rutin ini juga menjadi bagian penting dari program pembinaan karakter siswa. Tidak hanya untuk memperdalam keimanan, kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik, dengan menanamkan nilai-nilai agama seperti disiplin, keikhlasan, kepedulian sosial, dan rasa syukur. Dengan adanya kegiatan ini, siswa diharapkan dapat lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan mereka sehari-hari. Selain itu, melalui kegiatan Dzikir Akbar, siswa juga diajak untuk menumbuhkan semangat kebersamaan dan gotong-royong di lingkungan madrasah, serta mempererat hubungan sosial antar sesama.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji dampak pelaksanaan Dzikir Akbar terhadap spiritualitas siswa, baik dari segi kedalaman iman, ketenangan batin, maupun rasa kebersamaan di lingkungan madrasah. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengungkap bagaimana kegiatan Dzikir Akbar memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa serta mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan siswa dan guru, serta dokumentasi kegiatan Dzikir Akbar yang telah dilaksanakan.

Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan madrasah dapat lebih memahami pentingnya kegiatan Dzikir Akbar sebagai bagian dari program pembinaan karakter siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi madrasah lain yang ingin mengimplementasikan kegiatan serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman. Ke depan, kegiatan Dzikir Akbar dapat terus dikembangkan dengan berbagai inovasi untuk meningkatkan efektivitasnya dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh civitas akademika di madrasah.

---

## Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk memastikan kegiatan Dzikir Akbar bulanan di MAN 1 Mandailing Natal berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa.

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan kegiatan Dzikir Akbar. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak madrasah, termasuk kepala sekolah, guru agama, serta pengurus OSIS untuk menentukan waktu pelaksanaan, teknis kegiatan, serta materi yang akan disampaikan dalam tausiyah. Selain itu, persiapan tempat dan fasilitas pendukung juga dilakukan agar kegiatan berlangsung dengan nyaman dan kondusif.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan Dzikir Akbar dilaksanakan setiap akhir bulan dengan melibatkan seluruh siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh panitia, diikuti dengan pembacaan dzikir secara berjamaah yang dipimpin oleh guru agama atau ustaz yang diundang. Setelah dzikir, dilanjutkan dengan tausiyah yang membahas tema-tema keislaman, seperti pentingnya dzikir dalam kehidupan, akhlak mulia, dan motivasi spiritual bagi siswa. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung dengan suasana khidmat dan penuh makna.

### 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap siswa. Metode evaluasi yang digunakan meliputi observasi langsung selama kegiatan, wawancara dengan siswa dan guru, serta penyebaran kuesioner untuk mengukur perubahan sikap dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai spiritual. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan refleksi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas kegiatan Dzikir Akbar di masa mendatang.

Dengan metode ini, diharapkan kegiatan Dzikir Akbar bulanan dapat berjalan secara optimal, memberikan manfaat yang nyata bagi siswa, serta menjadi bagian dari budaya religius di MAN 1 Mandailing Natal.

## Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Dzikir Akbar setiap akhir bulan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mandailing Natal memberikan dampak yang signifikan terhadap spiritualitas siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang rutin mengikuti kegiatan ini mengalami peningkatan dalam kedalaman iman, yang tercermin dari semakin meningkatnya kesadaran mereka dalam menjalankan ibadah wajib maupun sunnah. Keterlibatan aktif

dalam dzikir juga membantu siswa lebih memahami makna spiritual dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka menjadi lebih disiplin dalam beribadah dan lebih menghargai nilai-nilai keislaman.

Selain itu, Dzikir Akbar juga memberikan efek positif terhadap ketenangan batin siswa. Banyak di antara mereka yang merasakan ketentraman jiwa setelah mengikuti kegiatan ini, yang pada akhirnya membantu mereka dalam menghadapi tekanan akademik serta permasalahan pribadi dengan lebih tenang dan bijak. Dengan adanya suasana religius yang semakin kuat, siswa menjadi lebih mampu mengontrol emosi, menjaga sikap positif, dan membangun hubungan sosial yang lebih harmonis dengan sesama. Hal ini menunjukkan bahwa Dzikir Akbar bukan hanya sekadar ritual keagamaan, tetapi juga menjadi sarana penting dalam membentuk karakter dan keseimbangan emosional siswa.



**Gambar 1 dan 2: MAN 1 Mandailing Natal**

Wawancara dengan siswa dan guru mengungkapkan bahwa pelaksanaan Dzikir Akbar berkontribusi dalam mempererat hubungan antara siswa dan tenaga pendidik. Suasana kebersamaan yang tercipta selama kegiatan ini meningkatkan rasa persaudaraan dan memperkuat ikatan sosial di lingkungan madrasah. Guru juga mengamati adanya perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa, seperti meningkatnya kesopanan, rasa hormat, serta kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain memberikan manfaat secara spiritual dan sosial, Dzikir Akbar juga berdampak pada peningkatan kualitas interaksi di madrasah. Siswa yang terbiasa mengikuti kegiatan ini menjadi lebih peduli terhadap sesama dan lebih menghargai perbedaan. Kegiatan ini juga membangun budaya positif di lingkungan sekolah, di mana siswa lebih terbuka dalam berdiskusi dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru maupun teman sebaya.

Lebih jauh, dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan Dzikir Akbar, suasana madrasah menjadi lebih kondusif. Lingkungan sekolah terasa lebih tenang dan harmonis, sehingga siswa dapat lebih fokus dalam belajar. Interaksi antarwarga

madrasah pun menjadi lebih positif, menciptakan suasana yang mendukung proses pendidikan dan pembentukan karakter yang lebih baik bagi seluruh siswa.



**Gambar 3 dan 4: Kegiatan Dzikir Akbar**

Untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari Dzikir Akbar, diperlukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaannya. Evaluasi ini bertujuan agar kegiatan dapat terus berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang lebih besar dalam membentuk karakter siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meminta masukan dari siswa dan guru mengenai pengalaman mereka selama mengikuti dzikir. Selain itu, format pelaksanaan juga perlu disesuaikan agar lebih menarik dan interaktif bagi seluruh peserta.

Selain evaluasi, tantangan dalam pelaksanaan Dzikir Akbar juga perlu diperhatikan agar kegiatan ini tetap optimal dalam mencapai tujuannya. Salah satu tantangan yang ditemukan melalui observasi dan wawancara adalah tingkat konsentrasi siswa selama kegiatan berlangsung. Beberapa siswa masih terlihat kurang fokus atau hanya mengikuti secara formalitas tanpa benar-benar memahami makna dari dzikir yang mereka lantunkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kegiatan ini bermanfaat, masih ada ruang untuk perbaikan agar dampaknya lebih maksimal bagi siswa.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dalam pelaksanaan Dzikir Akbar. Beberapa strategi yang dapat diterapkan adalah penyampaian tausiyah yang relevan dengan kehidupan remaja, penggunaan metode dzikir yang lebih variatif, atau penyertaan sesi refleksi bersama setelah kegiatan. Dengan pendekatan yang lebih menarik dan menyentuh aspek emosional serta intelektual siswa, diharapkan mereka dapat lebih memahami esensi dari Dzikir Akbar dan mengaplikasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.



**Gambar 5 dan 6: Kegiatan Dzikir Akbar**

Aspek lain yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan Dzikir Akbar adalah tingkat partisipasi siswa. Meskipun mayoritas siswa mengikuti kegiatan ini dengan antusias, masih ada sebagian kecil yang kurang aktif atau enggan berpartisipasi secara penuh. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengungkapkan bahwa Dzikir Akbar terkadang terasa sebagai rutinitas yang kurang memiliki daya tarik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kegiatan ini memiliki manfaat spiritual, pendekatan yang lebih menarik tetap diperlukan agar seluruh siswa dapat lebih terlibat secara aktif.

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa, inovasi dalam penyelenggaraan Dzikir Akbar perlu dipertimbangkan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah melibatkan siswa secara langsung dalam kepanitiaan, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab dan keterikatan emosional terhadap kegiatan ini. Selain itu, memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pengalaman spiritual mereka setelah mengikuti Dzikir Akbar juga dapat meningkatkan makna dan daya tarik kegiatan tersebut. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan Dzikir Akbar tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga menjadi momen refleksi yang berkesan dan membangun kedekatan spiritual yang lebih mendalam bagi setiap siswa.



**Gambar 7 dan 8: Penutupan**

---

Dzikir Akbar memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan spiritualitas siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya ibadah, lebih disiplin dalam menjalankan kewajiban agama, serta memiliki ketenangan batin yang membantu mereka dalam menghadapi berbagai tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari. Selain itu, suasana madrasah menjadi lebih kondusif dengan meningkatnya rasa kebersamaan dan kepedulian sosial antar siswa, guru, dan seluruh warga madrasah.

Namun, untuk mempertahankan efektivitas Dzikir Akbar, diperlukan upaya peningkatan dalam metode pelaksanaannya serta mekanisme evaluasi yang berkelanjutan. Pendekatan yang lebih interaktif dan inovatif, seperti variasi dalam format dzikir, penyampaian tausiyah yang relevan, serta keterlibatan aktif siswa dalam kepanitiaan, dapat membuat kegiatan ini lebih menarik dan bermakna. Dengan adanya pengembangan yang berkelanjutan, Dzikir Akbar tidak hanya menjadi rutinitas bulanan, tetapi juga benar-benar berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, dan memiliki jiwa kebersamaan yang kuat.

### **Kesimpulan**

Dzikir Akbar yang dilaksanakan secara rutin di MAN 1 Mandailing Natal memberikan dampak positif dalam meningkatkan spiritualitas siswa serta menciptakan lingkungan madrasah yang lebih religius dan harmonis. Kegiatan ini tidak hanya membantu siswa dalam mendekati diri kepada Allah SWT, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter mereka menjadi lebih disiplin, tenang, dan memiliki rasa kebersamaan yang tinggi. Namun, agar manfaatnya lebih optimal, diperlukan inovasi dalam metode pelaksanaan serta evaluasi berkala untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap makna dzikir. Dengan pengelolaan yang baik, Dzikir Akbar dapat terus menjadi sarana yang efektif dalam pembinaan akhlak dan spiritualitas siswa, sehingga mereka tumbuh menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

### **Daftar Pustaka**

Abdul Hafizh Azizi, Harahap, F. R. H., Rewita, S., Suryani, I., & Sukiman. (2022). Karakter Islami Dan Metode Pembinaan Dalam Pemikiran Al-Ghazali. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(Special Issues 1), 1–10.  
<http://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/1082>

Ali, G. (2020). *Nilai-Nilai Qana'ah Dan Tawakkal Perspektif Buya Hamka Dalam Buku Tasawuf*

---

*Moderen* (Issue July). repository.uin-suska.ac.id. <http://repository.uin-suska.ac.id/59390/>

- Alim, A., & Indra, H. (2023). Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Tasawuf Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 7 Sawangan Depok. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(4), 1652–1666.  
[http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/557](http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/557)
- Anam, N. (2018). Pembelajaran Pendidikan Karakter dalam Konteks Tasawuf Irfani-Akhlaqi. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 3(2), 146–159.  
<https://doi.org/10.58788/alwijdn.v3i2.142>
- Dalimunthe, S. S. (2021). *Tasawuf: Menyelami Makna Menggapai Kebahagiaan Spritual*. books.google.com.  
[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=scopyEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22kebahagiaan%22&ots=OmVqA2t2qc&sig=s8H\\_19m9HtuBmPmWJ2\\_BLJk2ErE](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=scopyEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%22kebahagiaan%22&ots=OmVqA2t2qc&sig=s8H_19m9HtuBmPmWJ2_BLJk2ErE)
- Gustini, N. (2016). Bimbingan Dan Konseling Melalui Pengembangan Akhlak Mulia Siswa Berbasis Pemikiran Al-Ghazali. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 1–14.  
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/885>
- Karim, A. (2022). Reformulasi Model Pembinaan Moral Siswa dalam Perspektif Tasawuf. *AL-ADABIYAH : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 29–41. <https://al-adabiyah.uinkhas.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/349>
- Kurniawan, A. (2016). Peran Tasawuf Dalam Pembinaan Akhlak Di Dunia Pendidikan Di Tengah Krisis Spritualitas Masyarakat Modern. *Yaqzhan*, 2(01), 80–98.  
<https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/download/778/574/1203>
- Rahman, A. S., & Sadewa, Mohammad Aristo, R. A. (2020). Makna Ukhuwah dalam Al-Qur'an Perspektif M. Quraish Shihab (Analisis Tafsir Tematik). *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Nurul Islam Sumenep*, 5(1), 1–78.
- Rahmawati, S., Hidayah, N., & Nurdahlia, D. upfa. (2021). Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Bab Adabu Syuhbah Wal Muasaroh Ma'Al Khaliq Wa Ma'Al Khalqi Karya Syekh Imam Al Ghazali. In *Prosiding ADAPTIVIA* (Issue April). etheses.iainponorogo.ac.id.  
<https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/adaptivia/article/view/357>
- Ridho, A. (2019). Internalisasi Nilai Pendidikan Ukhuwah Islamiyah, Menuju Perdamaian (Shulhu) Dalam Masyarakat Multikultural Perspektif Hadis. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(02). <https://doi.org/10.24127/att.v1i02.848>
- Umro, J. (2019). Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Ukhuwah di Sekolah. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(1), 104–128.
- Yani, M. (2019). Efektifitas Program Mentoring Dalam Pembinaan Karakter Mahasiswa Pada Ma'had Jami'ah UIN Ar-Raniry. In *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1, Issue 1). <http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های>
-

---

نوين&option=com\_dbook&task=readonline&book\_id=13650&page=73&chkhashk=ED9  
C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahtt  
ps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA